ABSTRAK

Adinda Erliana Romadhon. 220531100038. Program Studi Ilmu Komunikasi. Analisis Komentar Netizen terhadap Tayangan Akun TikTok Suara.com Terkait Birth Control Vasektomi Laki-Laki.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diskursus vasektomi laki-laki yang berkembang dalam kolom komentar TikTok pada akun @suara.com serta mengkaji korelasi fenomena tersebut melalui dimensi teks, praktik diskursif, dan praktik sosial dalam teori Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Data diperoleh melalui teknik scraping komentar pada unggahan TikTok @suara.com terkait vasektomi laki-laki, dokumentasi, serta wawancara terhadap enam informan. Analisis dilakukan terhadap dua komentar utama beserta rantai percakapan (reply chain) yang memiliki tingkat interaksi tertinggi sebagai sub-unit analisis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskursus vasektomi laki-laki dalam kolom komentar TikTok memperlihatkan adanya dua posisi wacana utama, yaitu dukungan dan penolakan. Dukungan terhadap vasektomi didasarkan pada pertimbangan kesehatan reproduksi dan pembagian tanggung jawab reproduksi yang lebih setara, sedangkan penolakan dipengaruhi oleh nilai keagamaan, persepsi gender, dan kekhawatiran terhadap sifat permanen vasektomi. Pada tingkat praktik sosial, diskursus tersebut dipengaruhi oleh budaya patriarki, nilai keagamaan, dan peran media sosial sebagai ruang pembentukan opini publik.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Vasektomi Laki-Laki, TikTok, Relasi Gender, Norman Fairclough.

ABSTRACT

Adinda Erliana Romadhon. 220531100038. Communication Studies Program. Netizens' Comments Analysis on Suara.com TikTok Account Content Related to Male Vasectomy Birth Control.

This study aims to analyze the discourse of male vasectomy in the TikTok comment section of the @suara.com account and to examine the phenomenon through the dimensions of text, discursive practice, and social practice based on Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis theory.

This study employed a qualitative approach using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis method. Data were collected through comment scraping on a TikTok post uploaded by @suara.com regarding male vasectomy, documentation, and interviews with five informants. The analysis focused on two main comments and their reply chains that generated the highest level of interaction as the research sub-units.

The findings show that the discourse of male vasectomy in the TikTok comment section consists of two dominant positions, namely support and opposition. Supportive views are based on reproductive health considerations and a more equal distribution of reproductive responsibility, while opposition is influenced by religious values, gender perceptions, and concerns regarding the permanent nature of vasectomy. At the level of social practice, the discourse is shaped by patriarchal culture, religious values, and the role of social media as a space for public opinion formation.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Male Vasectomy, TikTok, Gender Relations, Norman Fairclough.*